

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA

THE OF MOTIVATION LEARNING, IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION TOWARD ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS

Oleh: **Raudatus Sa'adah**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
raudatussaadah@gmail.com

Siswanto, M.Pd

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
siswanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,501$; $r^2_{x1y} = 0,251$; terdapat pengaruh positif implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,387$; $r^2_{x2y} = 0,150$; terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan implementasi Pendidikan Karakter secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa ditunjukkan dengan $R_{y \ 1x2} = 0,526$; $R^2_{y \ 1x2} = 0,277$; $F_{hitung} 13,020 > F_{tabel} 3,13$.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pendidikan Karakter, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Abstract

This study aims to know the effect of Learning Motivation and implementation of Character Education toward Accounting Learning Achievement Students of XI Social Class Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Academic Year 2016/2017. This research is ex-post facto research with quantitative approach. Data collection techniques in this research were documentation and questionnaires. Test for analysis consisted of linearity test and multicollinearity test. The first and second hypothesis used simple regression analysis and the third hypothesis used multiple regression analysis. Research result Motivation Learning have a positive effect toward Accounting Learning Achievement Students by $r_{x1y} = 0,501$; $r^2_{x1y} = 0,251$; implementation of Character Education have a positive effect toward Accounting Learning Achievement Students by $r_{x2y} = 0,387$; $r^2_{x2y} = 0,150$; Motivation Learning and implementation of Character Education have a positive effect toward Accounting Learning Achievement Students by $R_{y \ 1x2} = 0,526$; $R^2_{y \ 1x2} = 0,277$; $F_{hitung} 13,020 > F_{tabel} 3,13$.

Keywords: Learning Motivation, Character Education, Accounting Learning Achievement Students

PENDAHULUAN

Generasi yang cerdas dan unggul sebagaimana yang dikutip dalam (ui.ac.id, 13 Agustus 2015) akan tercapai melalui

proses pendidikan yang baik dan bermutu. Pendidikan yang baik dan bermutu dapat tercapai dengan dilakukannya penataan pada sistem pendidikan itu sendiri yang diterapkan secara menyeluruh berkaitan

dengan kualitas maupun relevansinya dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam tiga aspek utama, yakni peningkatan kemampuan siswa pada aspek kognitif, perubahan pada aspek afektif, serta penerapan dari proses pendidikan yang berlangsung pada aspek psikomotoriknya. Keberhasilan pendidikan jika dikerucutkan ke dalam proses belajar mengajar, dapat ditunjukkan oleh prestasi belajar yang dicapai siswa yang tertuang pada nilai hasil belajar atau laporan hasil belajarnya. Prestasi belajar siswa menurut Thohirin (2005: 151) adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar siswa tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penerimaan dan penguasaan siswa terkait materi yang telah mereka pelajari sebelumnya. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar individu atau lingkungan sekitar individu yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang sering mempengaruhi siswa dalam belajar dan pada akhirnya akan menunjang prestasi

belajarnya secara langsung adalah faktor psikologis seperti Motivasi Belajar siswa. Motivasi Belajar menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang mampu berpengaruh secara efektif terhadap prestasi belajar siswa berupa lingkungan sekolah. Pada dasarnya, jika ditinjau dari lingkungan sekolah banyak aspek yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa seperti disiplin sekolah, kurikulum yang berlaku, serta guru. Guru sebagai pihak yang sering berinteraksi secara langsung dengan siswa sangat berperan untuk membantu mereka meningkatkan prestasi belajarnya dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Proses belajar mengajar yang baik adalah ketika guru mampu menyampaikan materi pembelajaran sekaligus menyisipkan nilai-nilai karakter yang pada akhirnya berguna untuk menunjang prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Proses penyisipan nilai-nilai karakter pada diri siswa merupakan upaya implementasi Pendidikan Karakter yang dilaksanakan oleh sekolah. Pendidikan Karakter menurut Dharma, dkk (2012: 5) merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu bentuk institusi pendidikan formal berbasis keislaman pada jenjang menengah setara dengan SMA, maupun SMK. Sekolah tersebut terdiri dari 3 jurusan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Keagamaan. Penelitian ini difokuskan pada siswa Jurusan IPS karena di dalamnya terdapat mata pelajaran akuntansi. Pada mata pelajaran akuntansi, prestasi belajar yang diperoleh siswa menjadi indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Berdasarkan informasi data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa dengan rerata nilai tugas, Ulangan Harian sebelum remidi, Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi yang diperoleh dari guru Mata Pelajaran Akuntansi dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa pada semester ganjil dari total 71 siswa IPS hanya 44 siswa atau sekitar 61,97% yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sisanya sebanyak 27 siswa atau sekitar 38,03% mendapatkan nilai di bawah KKM dan harus mendapatkan program remedial. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 6 dan 8 November 2016,

diketahui bahwa Motivasi Belajar pada siswa masih kurang. Hal ini terbukti jika ditinjau dari indikator Motivasi Belajar berupa siswa menunjukkan minat pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS 2 (XI E) dari total 33 siswa terdapat 16 siswa atau sekitar 48,48% belum menunjukkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Siswa kurang menunjukkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran akuntansi terlihat dari sikap mereka kurang merespon pertanyaan yang dilontarkan guru, kurang memperhatikan penjelasan pada materi yang disampaikan, serta minimnya keikutsertaan pada proses tanya jawab. Indikator lain berupa adanya lingkungan belajar yang kondusif, terlihat bahwa diantara siswa tersebut melakukan kegiatan di luar pembelajaran seperti terdapat 4 siswa yang makan dan minum secara diam-diam, 6 siswa sibuk berbincang dengan teman, dan 4 siswa keluar masuk kelas tanpa izin yang menyebabkan kondisi kelas terlihat kurang kondusif untuk belajar. Selain itu, melalui indikator lain berupa ketekunan dalam menghadapi tugas yang terlihat pada saat guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan rumah, terdapat 6 siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu bahkan ada yang meminta keringanan tugas karena belum menyelesaikannya. Berdasarkan indikator menunjukkan minat pada mata pelajaran akuntansi pun di kelas

XI IPS 1 (XI D) terlihat bahwa hanya ada 6 orang siswa atau sekitar 16,21% yang aktif menanyakan hal yang tidak mereka pahami terkait materi yang akan diujikan, sedangkan siswa lainnya kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru terhadap pertanyaan yang disampaikan temannya. Indikator selanjutnya berupa siswa senang memecahkan tugas akuntansi, hanya 2 orang siswa dari total 38 siswa yang semangat mengerjakan ulangan harian dengan mengerjakan lebih cepat dibandingkan teman-temannya, sedangkan siswa yang lain terlihat mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal yang diberikan.

Implementasi Pendidikan Karakter belum sepenuhnya dapat terinternalisasi pada diri siswa ditinjau dari indikator nilai mandiri, disiplin, religius, dan jujur serta masih dibutuhkan usaha lebih melalui perbaikan di berbagai arah oleh semua pihak untuk meminimalisir ketimpangan pada nilai-nilai karakter yang dikembangkan sekolah. Berdasarkan wawancara dengan *ustadzah* asrama, penerapan jam belajar mandiri masih belum digunakan secara bijak oleh siswa sebab mereka lebih sering melakukan kegiatan lain seperti mengobrol dengan teman hingga larut malam dan bermain *games* yang berakibat pada sikap siswa yang belum menunjukkan kegigihan dalam belajar. Selain itu, jika dilihat dari kegiatan siswa di sekolah, sebelum proses pembelajaran di kelas yang seharusnya

menjadi waktu tadarus terdapat siswa yang melakukan kegiatan lain dan tidak *khusyu'* dalam membaca Al-qur'an, masih adanya siswa yang kurang disiplin terhadap peraturan yang berlaku dengan datang terlambat ke sekolah ataupun menggunakan atribut yang tidak lengkap, serta siswa masih ada yang bersikap tidak jujur saat proses ujian berlangsung dengan terlibat diskusi antara satu dan yang lain.

Beberapa pelanggaran yang dilakukan siswa pada akhirnya menyebabkan mereka memperoleh poin pelanggaran. Besar tidaknya poin pelanggaran yang diperoleh siswa diduga berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang akan dilalui siswa yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar yang mereka capai. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian *Ex-Post Facto* yaitu penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2013: 165). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jl. Suronatan NG. II/653 Yogyakarta, pada bulan Februari 2017.

Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 71 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Subyek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	38
XI IPS 2	33
Jumlah	71

Prosedur penelitian ini meliputi pendistribusian angket untuk variabel Motivasi Belajar dan Pendidikan Karakter, kemudian dokumentasi untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Setelah semua data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program aplikasi statistika untuk uji hipotesis yaitu regresi sederhana dan regresi berganda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner dan dokumentasi.

Angket atau Kuisioner

Menurut Sugiyono (2015: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kuisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Pendidikan Karakter.

Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih (2013: 221) studi dokumenter (dokumentasi) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta berupa rerata nilai tugas, Ulangan Harian (UH) sebelum remidi, Ujian Tengah Semester (UTS) sebelum remidi, dan Ujian Akhir Semester (UAS) sebelum remidi pada semester gasal Tahun Ajaran 2016/2017 mata pelajaran akuntansi.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan memperoleh hasil lebih baik (Suharsimi, 2010: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden langsung bisa memilih jawaban sesuai dengan keadaannya. Skala penilaian yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala

likert. Dalam kuisioner ini terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa deskripsi data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk diskripsi data dari data masing-masing variabel. Diskripsi data yang dimaksud adalah *Mean*, *Median*, *Modus*, *Standar Deviasi*. Selain itu, juga disajikan Histogram Distribusi Frekuensi dan Tabel Kategori Kecenderungan.

Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa, dapat diketahui pengkategorian nilai yang diperoleh oleh siswa. Pengkategorian nilai yang dicapai oleh siswa berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta kelas XI IPS yaitu 80. Berdasarkan diskripsi data tersebut dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Nilai	F	%	Kategori
< 80	27	38,03	Belum tuntas
80	44	61,97	Tuntas
Jumlah	71	100	

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa yang belum tuntas sebanyak 38,03% siswa atau 27 siswa, sedangkan yang sudah tuntas sebanyak 61,97% siswa atau 44 siswa.

Motivasi Belajar

Tabel Kecenderungan Motivasi Belajar dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Interval	F	%	Kategori
75 X	24	33,80	Tinggi
50 X < 75	45	63,38	Sedang
X < 50	2	2,82	Rendah
Total	71	100	

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar, dapat diketahui 24 siswa (33,80%) pada kategori tinggi, 45 siswa (63,38%) pada kategori sedang, dan 2 siswa (2,82%) pada kategori rendah.

Pendidikan Karakter

Tabel Kecenderungan Pendidikan Karakter dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar*

deviasi ideal (SDi). Berdasarkan perhitungan M_i dan SDi maka dapat disusun tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pendidikan Karakter sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pendidikan Karakter

Interval	F	%	Kategori
90 X	34	47,89	Tinggi
45 X < 90	37	52,11	Sedang
X < 45	0	0	Rendah
Total	71	100	

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi *Kecenderungan* Variabel Pendidikan Karakter, dapat diketahui 34 siswa (47,89%) pada kategori tinggi dan 37 siswa (52,11%) pada kategori sedang.

Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana, hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan, didapatkan harga r_{x_1y} positif sebesar 0,501 artinya Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa; koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,251 berarti Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 25,1% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa; persamaan regresi yaitu $Y = 0,504X_1 + 44,709$ yang berarti jika

Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa akan meningkat sebesar 0,504.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,501 > 0,234$) berarti hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tatik Widayati (2005) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, dan Asal Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas II MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005” ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi dengan nilai r_{x_1y} sebesar 0,3082; $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,095; dan t_{hitung} (3,806) > t_{tabel} (1,98). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi yang diperoleh siswa.

Motivasi Belajar sebagai faktor yang ada dalam diri siswa, hendaknya ditingkatkan oleh berbagai pihak baik itu siswa ataupun guru saat proses pembelajaran berlangsung

agar dapat mencapai prestasi belajar akuntansi secara maksimal. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi oleh siswa dapat dilakukan seperti meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pembelajaran akuntansi; membangun perasaan butuh terhadap belajar; meningkatkan perasaan bahwa siswa mampu untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal melalui kegiatan belajar; serta menciptakan rasa senang terhadap keinginan melakukan kegiatan pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa semata melainkan dibutuhkan bantuan dari semua pihak termasuk guru.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam hal memotivasi secara visual saat proses pembelajaran berlangsung, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar; menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif sebagai sarana memudahkan siswa menerima materi pembelajaran; membangun unsur-unsur yang dinamis yang dapat menarik perhatian siswa; serta melaksanakan suatu program untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa seperti pelaksanaan kontrak belajar. Oleh karena itu, siswa dan guru hendaknya melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar pada diri

siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta juga meningkat.

Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana, hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan, didapatkan harga r_{x_2y} positif sebesar 0,387 artinya Pendidikan Karakter memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa; koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,150 berarti Pendidikan Karakter mampu mempengaruhi 15% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa; persamaan regresi yaitu $Y = 0,368X_2 + 48,175$ yang berarti jika Pendidikan Karakter (X_2) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa akan meningkat sebesar 0,368.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,387 > 0,234$) berarti hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh positif implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017" dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulia Indah Fauziah (2016) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Karakter, Kepribadian Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Gondanglegi Tahun Pelajaran 2015/2016” ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Gondanglegi Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,2; r^2_{x1y} sebesar 0,04; dan t_{hitung} (2,281) > t_{t} (1,99300). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, begitu pula pada Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa dapat dilakukan dengan cara lebih memperhatikan dan mengoptimalkan implementasi Pendidikan Karakter yang berlangsung di sekolah baik melalui kegiatan pembelajaran, manajemen sekolah, ataupun kegiatan kepesertadidikan agar nilai karakter yang dikembangkan sekolah dapat terinternalisasi pada diri siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi Pendidikan Karakter yang pertama adalah melalui

kegiatan pembelajaran seperti pengintegrasian konsep nilai karakter yang akan dikembangkan secara langsung baik saat perencanaan (RPP yang disusun guru), proses pembelajaran, dan evaluasi kegiatan pembelajaran; pemilihan pendekatan atau model pembelajaran yang tepat dan interaktif oleh guru untuk membangun nilai demokratis saat proses pembelajaran berlangsung; serta memberikan contoh atau keteladanan oleh semua unsur yang berhubungan dengan siswa baik guru (tenaga pendidik) ataupun tenaga kependidikan melalui tindakan yang baik agar dapat dicontoh oleh peserta didik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi Pendidikan Karakter yang kedua adalah melalui manajemen sekolah seperti penetapan kebijakan berupa pengembangan nilai-nilai karakter melalui muatan dalam kurikulum yang digunakan sekolah; penumbuhan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai karakter melalui pelaksanaan disiplin sekolah yang tepat, berlangsung secara kontinu, dan sesuai dengan perencanaan yang ada; serta peningkatan pengelolaan lingkungan dan pembudayaan nilai karakter oleh semua pihak di lingkungan sekolah, sedangkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi Pendidikan Karakter yang ketiga adalah melalui kegiatan kepesertadidikan seperti

penetapan kebijakan sekolah dalam hal pelaksanaan kegiatan pembinaan kesiswaan yang disesuaikan dengan karakteristik lingkungan yang ada baik dilihat dari karakteristik sekolah ataupun siswa di sekolah tersebut, sehingga pelaksanaan kegiatan kepesertadidikan dapat memberikan pengaruh positif yang besar bagi perkembangan pribadi siswa serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu, semua unsur yang terdapat di sekolah baik tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan hendaknya melakukan upaya-upaya optimalisasi implementasi Pendidikan Karakter sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan sekolah dapat terinternalisasi pada diri siswa dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta juga meningkat.

Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan implementasi Pendidikan Karakter secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda, hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan, didapatkan harga R_{yx1x2} positif sebesar 0,526 artinya Motivasi Belajar dan implementasi

Pendidikan Karakter secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa; koefisien determinasi R^2_{yx1x2} sebesar 0,277 berarti Motivasi Belajar dan Pendidikan Karakter secara bersama-sama mampu mempengaruhi 27,7% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa; persamaan regresi yaitu $Y = 0,412X_1 + 0,176X_2 + 35,739$ yang berarti jika Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin, nilai Pendidikan Karakter (X_2) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa akan meningkat sebesar 0,412 dan jika Pendidikan Karakter (X_2) meningkat 1 poin, nilai Motivasi Belajar (X_1) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa akan meningkat sebesar 0,176.

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 13,020, jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,13 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang berarti, hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan implementasi Pendidikan Karakter secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'allimmaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017" dapat diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh Motivasi Belajar sebesar 65,47% dan variabel Pendidikan Karakter memberikan sumbangan relatif sebesar 34,53%. Jumlah sumbangan relatif adalah 100%. Sumbangan efektif masing-masing variabel Motivasi

Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa sebesar 18,14% dan variabel Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa sebesar 9,56% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Apabila kedua faktor tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa dapat dicapai secara maksimal. Berdasarkan penjabaran sebelumnya, usaha untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa dan mengoptimalkan implementasi Pendidikan Karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada dasarnya semua variabel yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa berperan penting, perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya, maka faktor-faktor selain Motivasi Belajar dan Pendidikan Karakter juga perlu diperhatikan agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi (r_{x1y}) yang bernilai positif yaitu sebesar

0,501 dan koefisien determinasi (r^2_x) sebesar 0,251.

2. Terdapat pengaruh positif implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang terlihat dari koefisien korelasi (r_{x2y}) yang bernilai positif yaitu sebesar 0,387 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,150.

Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi ($R_{y 1x2}$) = 0,526; dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,020 > 3,13$) dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar adalah sebesar 65,47%, dan variabel Pendidikan Karakter adalah sebesar 34,53%. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 18,14% untuk variabel Motivasi Belajar, dan 9,56% untuk Pendidikan Karakter. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 27,7% yang berarti Motivasi Belajar dan implementasi Pendidikan Karakter secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 27,7% terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan 72,3% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan skor terendah angket Motivasi Belajar dan Pendidikan Karakter, siswa diharapkan mengerjakan tugas akuntansi secara individu terlebih dahulu sebelum bertanya dengan guru ataupun teman, lebih bersikap pro aktif berusaha mengerjakan tugas akuntansi sebelum guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas akuntansi, berupaya untuk mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru secara mandiri terlebih dahulu sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai mandiri pada dirinya sehingga prestasi belajarnya juga meningkat, menginternalisasikan nilai demokratis pada dirinya dengan turut berperan aktif memberikan masukan kepada guru mengenai model pembelajaran yang interaktif dan mudah dipahami oleh mereka, serta menginternalisasikan nilai menghargai

prestasi dengan berupaya untuk menggali dan mengembangkan potensi diri melalui berbagai kegiatan yang disediakan oleh sekolah.

2. Bagi Guru

Berdasarkan skor terendah angket Motivasi Belajar dan Pendidikan Karakter, guru diharapkan turut memberikan motivasi dengan selalu mengingatkan siswa untuk berupaya mengerjakan soal-soal akuntansi sebelum dibahas guru saat proses pembelajaran berlangsung, lebih sering untuk mengingatkan siswa mempelajari materi terlebih dahulu sebelum memasuki kelas, dapat mengimplementasikan model pembelajaran yang interaktif dan mudah dipahami siswa, serta mendorong siswa berprestasi dengan menghasilkan karya melalui kegiatan yang menjadi minat siswa.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan skor terendah angket Pendidikan Karakter, sekolah diharapkan dapat mengapresiasi setiap karya yang dihasilkan siswa serta turut memberikan wadah yang dapat menunjang siswa untuk mengembangkan potensinya sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi mereka baik akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah Negeri Gondanglegi Tahun
Pelajaran 2015/2016. Skripsi:
UNIKAMA

- Dharma Kesuma, dkk. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Egia Tarigan (2015). *Langkah Strategis Menuju Pembangunan SDM Indonesia Unggul dalam* <http://www.ui.ac.id/berita/langkah-strategis-menuju-pembangunan-sdm-indonesia-unggul> pukul 16.06 WIB.
- Hamzah B. Uno (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tatik Widayati. (2005). Pengaruh Motivasi, Dukungan Orang Tua dan Asal Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada SiswaKelas II MA Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran2004/2005. *Skripsi*: UNNES.
- Thohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulia Indah Fauziah. (2016). Pengaruh Pendidikan Karakter, Kepribadian Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah

